

PEMANFAATAN BOKHASI MAHKOTA DEWA UNTUK PENGENDALIAN PENYAKIT LAYU FUSARIUM PADA CABAI MERAH

Title	PEMANFAATAN BOKHASI MAHKOTA DEWA UNTUK PENGENDALIAN PENYAKIT LAYU FUSARIUM PADA CABAI MERAH
Author Order	2 of 2
Accreditation	
Abstract	<p>Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh bokhasi dari mahkota dewa dalam pengendalian penyakit layu Fusarium dan pengaruhnya terhadap hasil cabai merah. Penelitian menggunakan Rancangan AcakKelompok dengan 6 perlakuan, masing-masing diulang sebanyak 4 kali. Perlakuan yang dicoba adalah Fusariumoxysporum Schlecht konsentrasi 2 x 10⁶ konidium per ml, tanpa mahkota dewa, 50 ml per tanaman. F.oxysporum dan air rebusan biji-cangkang mahkota dewa 40 g /100 ml air 50 ml/tanaman, F. oxysporum dan bokhasi dari buah mahkota dewa yang berturut-turut ditambah laru, 200 g / tanaman, ditambah EM-4 sebanyak 100 ml/tanaman, ditambah superdegra 200g /tanaman, F. oxysporum dan buah mahkota dewa, 2 buah/tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan air rebusan biji-cangkang mahkota dewa dan bokhasi dari mahkota dewa yang berturut-turut ditambah dengan laru, EM-4, superdegra dan perlakuan buah mahkota dewa berturut-turut tdk dapat menunda masa inkubasi, menekan populasi konidium dalam tanah, meningkatkan bobot basah dan kering tanaman. Akan tetapi, air rebusan biji-cangkang mahkota dewa berpotensi menurunkan intensitas penyakit sebesar 22,03 %. Semua perlakuan tidak dapat meningkatkan hasil total cabai merah secaranyata, tetapi bokhasi dari mahkota dewa yang ditambah EM-4 atau air rebusan biji-cangkang mahkota dewa berpotensi meningkatkan hasil cabai merah masing-masing sebesar 73,18 % atau 64,32 %. Kata kunci: bokhasi mahkota dewa, pengendalian layu fusarium, cabai merah.</p> <p>ABSTRACT This research aimed at knowing the effect of the mahkota dewa bokhasi for controlling the disease and the effect of the mahkota dewa bokhasi on the red chili yield. Randomized Block Design was used with six treatments and four replicates. The treatments tested were Fusarium oxysporum Schlecht without the mahkota dewa, F. oxysporum with the mahkota dewa seed and shell boiled water of 40 g/100 ml for 50 ml crop-1, F. oxysporum and the mahkota dewa fruits bokhasi added with decomposer agent (laru) of 200 g crop-1, F. oxysporum and the mahkota dewa fruits bokhasi added with EM-4 of 100 ml crop-1, F. oxysporum and the mahkota dewa fruits bokhasi added with superdegra of 200 g crop-1, F. oxysporum and mahkota dewa fruits of 2 fruits crop-1. Result of the research showed that the treatments of the seed and shell boiled water or bokhasi added with laru, EM-4, superdegra, and the fruits could not postpone incubation period, suppress the conidial population in soil, and not increase the root weight. The mahkota dewa seed and shell boiled water treatment, however, had potency to decrease the disease intensity for 22,03%. All treatments could not increase the red chili yield, but the bokhasi made from the mahkota dewa fruits added with EM-4 and the mahkota dewa seed and shell boiled water had potency to increase the red chili yield for 74.18% and 64.32%, respectively. Key words: bokhasi mahkota dewa, fusarium wilt control, red chili.</p>
Publisher Name	Jenderal Soedirman University
Publish Date	2010-04-01
Publish Year	2010
Doi	DOI: 10.20884/1.agrin.2010.14.1.95
Citation	
Source	Agrin
Source Issue	Vol 14, No 1 (2010): Agrin
Source Page	
Url	https://jurnalagrin.net/index.php/agrin/article/view/95/80
Author	Dr ENDANG MUGIASTUTI, S.P, M.P